

**PESAN DAKWAH DALAM BUKU KAUM REBAHAN BERI
PERUBAHAN KARYA MUHAMMAD ATIATUL MUQTADIR
(Analisis Wacana Van Dijk)**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh

YULIANI MAIDAH

NPM: 1741010265

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M. Sos. I

Pembimbing II : Umi Rojati, M. Kom.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Buku dapat digunakan sebagai sarana menyebarkan informasi kepada khalayak. Tidak dapat dipungkiri kehadiran buku dapat mengubah cara pandang dan perilaku yang membacanya,. Seperti buku yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah buku Kaum Rebahan Beri Perubahan karangan Muhammad Atiatul Muqtadir. Melalui buku ini Muhammad Atiatul Muqtadir berusaha berdakwah memberikan kesadaran bahwasannya kaum rebahan adalah aktivitas yang kurang memberikan manfaat sebab rebahan yang berlebihan akan berdampak pada kehidupan seseorang akan berdampak menjadi malas.

Metode penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Van Dijk yaitu meneliti teks, kognisi sosial dan konteks sosial. jenis penelitian ini adalah Perpustakaan (Library Research) yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat riset kualitatif. Riset yang dimaksud disini berkaitan dengan kemampuan periset dalam melakukan pemaknaan terhadap data yang diperoleh. Penelitian kualitatif berpusat pada pemaknaan pribadi objek riset. Pemaknaan yang dilakukan bersumber dari realitas sosial, data yang dianalisis secara induktif yaitu berangkat dari topik khusus menuju topik umum. yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis wacana atas buku kaum rebahan beri perubahan karya muhammad atiatul muqtadir menggunakan prangkat analisis wacana. Hasil penelitian penulis adalah analisis Wacana dengan metode Van Dijk dalam Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir.

Tulisan Muhammad Atiatul Muqtadir memiliki muatan pesan dakwah yang beragam. Hasil penelitian ini Analisis ini menjadikan penulis lebih mengerti maksud dan kandungan yang ada di dalam Buku Muhammad Atiatul Muqtadir ini. Di dalamnya terdapat tiga pokok ajaran islam yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlak. Dan dengan adanya penelitian ini penulis mendapatkan bawasannya memahami dan membaca itu penting untuk menambah wawasan kita semua.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Analisis Wacana Van Dijk, Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir.

ABSTRACT

*Books can be used as a means of disseminating information to an audience. It is undeniable that the presence of books can change the perspective and behavior of those who read them. Like the book that the researchers examined in this study, the book *The Rebahan Gives Change* by Muhammad Atiatul Muqtadir. Through this book, Muhammad Atiatul Muqtadir tries to preach to provide awareness that lying down is an activity that does not provide benefits because excessive lying down will have an impact on a person's life and will result in being lazy.*

This research method uses Van Dijk's theory of discourse analysis, namely examining text, social cognition and social context. this type of research is library (Library Research) conducted by researchers is qualitative research. This research is qualitative research. The research referred to here is related to the ability of researchers to make meaning of the data obtained. Qualitative research is centered on the personal meaning of the research object. The meaning that is carried out comes from social reality, the data are analyzed inductively, namely departing from specific topics to general topics. namely research that aims to conduct a discourse analysis of the book of the layman give changes to the work of Muhammad Atiatul Muqtadir using a discourse analysis tool. The result of the author's research is a discourse analysis using the Van Dijk method in the Message of Da'wah in the Book of the Rebahan Gives Change by Muhammad Atiatul Muqtadir.

Muhammad Atiatul Muqtadir's writings contain various messages of da'wah. The results of this study. This analysis makes the author better understand the intent and content contained in Muhammad Atiatul Muqtadir's book. In it there are three main teachings of Islam, namely Aqidah, Sharia and Morals. And with this research, the author gets his insight that understanding and reading is important to add insight to all of us.

Keywords: *Messages of Da'wah, Van Dijk's Discourse Analysis, The Book of the Rebahan Gives Changes by Muhammad Atiatul Muqtadir.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliani Maidah
Npm : 1741010265
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir (Analisis Wacana Van Dijk)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 24 Juni 2022
Penulis,



Yuliani Maidah

1741010265



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM BUKU KAUM REBAHAN
BERI PERUBAHAN KARYA MUHAMMAD ATIATUL
MUQTADIR (Analisis Wacana Van Dijk)

Nama : Yuliani Maidah
Npm : 1741010265
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I

NIP. 197010251999032001


Umi Rojiati, M. Kom. I

NIP. 199207182019032013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S. Ag., MA

NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PESAN DAKWAH DALAM BUKU KAUM REBAHAN BERI PERUBAHAN KARYA MUHAMMAD ATIATUL MUQTADIR (Analisis Wacana Van Dijk)”** Disusun oleh Yuliani Maidah, NPM 1741010265, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: Senin, 31 Oktober 2022, Pukul 09.30 s.d 11.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Khairullah, S. Ag., MA

Sekretaris : Hasanul Misbah, M.Pd

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, MA

Penguji II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I

Penguji Pendamping : Umi Rojiati, M. Kom. I

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M. Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
الْمُسْلِمِينَ ۝۳۳

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri) (QS. Fushshilat [41]: 33)

۱ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

۲ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

۳ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

۴ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

۵ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

۶ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

۷ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. 3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. 4. Pemilik hari Pembalasan. 5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada engkau kami memohon pertolongan. 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus. 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya. Bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (QS. Al-Fatihah [1] :1-7)

PESEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Danepo (Alm), Ayahanda Ngadirin Mulyadi dan Ibunda Rusyumaidah, S.Ag yang sangat kusayang. Yang tiada henti-hentinya mendo'akanku, bekerja keras dan memberikan semua yang terbaik demi tercapainya keberhasilanku. Cucuran keringat dan dan air mata tidak akan pernahku lupakan dan akan selalu menjadi motivasiku. Terimakasih atas doa dan semangatnya, doakan aku selalu agar bisa membanggakan Ibunda dan ayahanda..
2. Kakek Sa'arani dan nenek Dapsiah terimakasih yang sebesar-besarnya atas motivasi dan doa nya yang tulus demi terselesainya pendidikanku. Doakan aku selalu agar bisa membanggakan dan membahagiakan kakek dan nenek.
3. Paman Julimin S.Sos, S.Pd terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan arahan, motivasi, doa dan semangat yang selalu di berikan kepada penulis. Doakan aku selalu agar bisa membanggakan dan membahagiakan paman.
4. Ayuk Yuliana Maidah, S.E terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang kepada penulis. Doakan aku selalu agar bisa membanggakan dan membahagiakan ayuk.

RIWAYAT HIDUP

Yuliani Maidah, dilahirkan di Bandar Lampung, 13 juli 1999, anak kedua dari pasangan Bapak Danepo dan Ibu Rusjumaidah, S.Ag. Pendidikan dimulai dari SDN 1 Surabaya dan selesai pada tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung selesai pada tahun 2014, Madrasah Aliyah Al-Hikmah pada tahun 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 24 Juni 2022

Hormat Saya



Yuliani Maidah

1741010265

KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat serta Taufik-nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir (Analisis Wacana Van Dijk)” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjanah S1 dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih.

Kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dr. Abdul Syukur, M.Ag yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ketua Jurusan Dr Khairullah, S.Ag., M.A. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung
3. Seketaris Jurusan Ade Nur Istiani, M. I.Kom selaku sketaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Raden Intan Lampung.
4. Pembimbing I Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I dan pembimbing II Umi Rojiati, M. Kom.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk sehingga karya ilmiah ini selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segenap amal baik tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan menjadikannya sebagai amal sholeh dan akhirnya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Teman Kpi G angkatan 2017 terima kasih telah memberikan semangat dan arahan.

Bandar Lampung, 24 Juni 2022

Hormat saya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PESAN DAKWAH DAN ANALISIS WACANA VAN DIJK.....	17
A. Pesan Dakwah.....	17
a. Pengertian Pesan Dakwah	17
b. Sumber Pesan Dakwah.....	18
c. Karakteristik Pesan Dakwah	18
d. Klasifikasi Pesan Dakwah	19
e. Penyampaian Pesan Dakwah.....	26
f. Buku Sebagai Media Pesan Dakwah	26
B. Analisis wacana Van Dijk.....	27

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi buku kaum rebahan beri perubahan	35
1. Biografi sang penulis	35
2. Karya-karya	37
3. Latar Belakang Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan	40
B. Gambaran Umum Buku	41
BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS PENELITIAN	79
A. Analisis Wacana Van Dijk pada Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan.....	79
BAB V PENUTUP	155
A. Kesimpulan.....	155
B. Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Tiga dimensi teks, kognisi, dan konteks Van Dijk.....	13
Tabel 1.2 Tabel Elemen Wacana Van Dijk.....	13
Tabel 1.3 kataog dalam terbit buku kaum rebahan beri perubahan	37



DAFTAR LAMPIRAN

- 1.1 Pedoman Wawancara
- 1.2 Gambar Penulis Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan
- 1.3 Lampiran Turnitin
- 1.4 SK Perubahan judul
- 1.5 Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dalam penelitian ini yaitu **“Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir” (Analisis Wacana Van Dijk)** untuk menghindari kesalah pahaman maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah.¹ Pesan dakwah di pandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, tulisan, dan lukisan. Yang di harapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan maka yang di tulis itu ialah pesan dakwah.² Maka dengan demikian pesan dakwah yang lebih tepat untuk menjelaskan isi dalam penelitian ini, penulis menggunakan pesan dakwah berupa tulisan. Yang di harapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah.

Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir yang memiliki empat belas pembahasan dan memiliki 196 halaman di terbitkan pada april 2020.³ Yang dilakukan peneliti untuk mencari pesan dakwah dalam buku Kaum Rebahan Beri Perubahan yang dianalisis berdasarkan pengelompokannya.

Analisis wacana Van Dijk merupakan suatu poroses penyelidikan dalam mengkaji kebahasaan dengan melihat struktur kalimat yang satu dengan yang lain, sehingga dapat menimbulkan sebuah makna, serta dapat mengkaji makna yang tersirat dengan memperhatikan konteks sosial. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling

¹Abdul Basid, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), 140.

²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Revisi (Jakarta: Kencana, 2016), 319.

³Muhammad Atiatul Muqtadir, *Kaum Rebahan Beri Perubahan*, Pertama (Jakarta Selatan: Bhumi Anoma, 2020), 196.

mendukung.⁴ Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi atau bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis.⁵

Jadi penelitian ini adalah menganalisis pesan dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir dengan studi analisis wacana Van Dijk.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi berpengaruh dan dapat dimanfaatkan secara positif untuk memajukan teknologi dakwah sebab media dakwah merupakan masyarakat modern yang mencirikan masyarakat informasi untuk memproduksi pesan komunikasi sebagai pesan dakwah yang bermanfaat bagi dakwah Islam.⁶

Era modern seperti sekarang ini, informasi menjadi sangat penting terutama untuk mentransformasikan nilai Islam dari satu generasi ke generasi lain. Modern ini ditandai dengan berbagai macam media sebagai sarana komunikasi. Maka seharusnya umat Islam mampu memanfaatkan media tersebut untuk mendakwahkan ajaran agama Islam.⁷

Pesan dakwah lebih dititik beratkan pada upaya memberikan gambaran sejelas mungkin tentang bagaimana konsep Islam mengatur kehidupan Manusia, ini berarti pesan dakwah yang disampaikan bertujuan memberikan petunjuk kepada Manusia untuk memperoleh kesejahteraan hidup secara materiil maupun spiritual. Pesan dakwah juga memuat berbagai motivasi

⁴Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 358.

⁵Eriyanto, *Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: Lkis, 2009), 224.

⁶Amrullah Achmadd, *Dakwah dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Prima Duta, 1996), 27.

⁷M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif* (Jakarta: CV Pedoman, 1997), 33.

kepada Manusia agar memiliki semangat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.⁸

Pesan komunikasi dalam kegiatan dakwah sudah jelas merupakan ajaran islam, baik berupa akidah, ibadah dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an melalui Rasulnya.⁹ Dakwah ditinjau dari segi komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasive dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal saleh sesuai dengan ajaran yang didakwahkan.¹⁰

Komunikasi dakwah bisa di bagi ke dalam tiga bagian. Pertama, komunikasi lisan seperti ceramah, pidato, Khotbah, dan diskusi. Kelemahannya adalah bila sudah berlalu sulit diulang kembali dan sulit didokumentasi dan tidak banyak orang mendokumentasikan pembicaraan. Kedua komunikasi melalui tulisan di Koran, majalah, buku, bulletin, surat, dan spanduk. Kelebihan komunikasi tulisan adalah dapat mudah didokumentasi dan membacanya bisa diulang dengan mudah. Ketiga Komunikasi melalui isyarat seperti karikatur, gambar, simbol-simbol kelebihanannya lebih praktis dalam menyampaikan pesan.¹¹

Pesan yang disampaikan dengan baik berfungsi untuk menunjang kesuksesan dakwah. Pesan yang disampaikan dengan tepat tentu tidak akan menyingung perasaan orang lain.¹² Pesan dakwah yang di kemas dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan karya Muhammad Atiatul Muqtadir dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.

Salah satu media cetak yang bisa digunakan sebagai penyampaian pesan dakwah adalah buku. Buku terdiri dari

⁸ Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, ed. oleh M. Sholihat dan Dadi (Jakarta: Gema Insani, 1999), 70–71.

⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 10.

¹⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 230.

¹¹ Ahmad Yani, *Bekal Menjadi Khatib & Mubaliq* (Jakarta: Al-Qalam, 2005), 29–30.

¹²khairi syekh Maulana Arabi, *Dakwah dengan Cerdas Bekal-bekal untuk Aktivitas Dakwah* (Yogyakarta: Laksana, 2017), 92-93.

kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar mudah untuk di bawa dan bisa di baca kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu. Buku sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan dakwah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan kontribusi yang sangat besar bagi para pembaca.

Beragam kemunculan teknologi yang semakin canggih, maka memudahkan kita untuk mencetak ribuan buku dalam waktu singkat. Tak di herankan sekarang ini kita dapat berbagai buku terbit silih berganti dengan penampilan yang sangat menarik. Animo masyarakat pun terhadap buku nampak juga mengalami peningkatan, ini terlihat dari banyaknya buku-buku bestseler yang laris manis yang di buru masyarakat.

Rebahan kegiatan yang tidak ada manfaatnya, apa lagi hanya ditambah dengan main smarphone, mager mau ngapa-ngapain, main game, dan malas buat ngapa-ngapain. Sekarang memang kebanyakan dijuluki sebagai Kaum Rebahan yang terkesan pemalas.¹³ Kaum rebahan, menjadi istilah di masyarakat untuk mereka yang senang rebahan. Tidak hanya itu, Kaum rebahan juga sebagai sebutan bagi orang-orang yang suka bermalas-malasan. Alasan nomor satunya adalah singkatan dari malas gerak.¹⁴ Sinonim (bentuk bahasa yang maknanya sama) kata rebahan ialah berbaring, tidak ada pembatasan untuk menginggat Allah SWT. entah dalam keadaan, berdiri, duduk, ataupun berbarin, pastinya itu adalah suatu kebaikan, sebab dengan begitu artinya kita telah berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. lewat lisannya yang senantiasa berdzikir kita sudah membuktikan bahwa hanya kepadanya kita berserah diri dan menghitung setiap harapan.¹⁵

¹³Sri Reski Amaliah dan Amaliyah Rezki, *Menelusuri Jati Diri* (Guepedia, 2022), 36.

¹⁴Reysuna Karunia Putri, "Hubungan Sikap Malas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa," 2019, 1.

¹⁵Ainur Zaim, *Pasti Ada Jalan* (Jakarta: Laksana, 2019), 204.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَفُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah Sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia, Maha Suci Engkau, Lindungilah kami dari azab neraka. (QS. Al-Imran [3] : 191).

Peranan buku menjadi penting untuk membantu percepatan dan meluasnya jangkauan pesan dakwah yang diinginkan. Dakwah akan lebih cepat berkembang tepat sasaran dan diterima dengan baik manakala media buku. Perkembangan zaman yang semakin maju dan di dukung berbagai teknologi telah menyebabkan Masyarakat mengalami ketergantungan terlebih pada teknologi dan media komunikasi.

Buku yang diteliti pada penelitian ini yaitu Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan peneliti melihat kelebihan dari buku ini dari segi pembahasannya tulisan didalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan, merupakan buku yang membuat pembacanya menjadi semangat dalam melewati kehidupan karena Muhammad Atiatul Muqtadir memuat pesan dakwah dalam buku Kaum Rebahan Beri Perubahan.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berfokus pada pesan dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir dengan pendekatan analisis wacana Van Dijk dan sub fokus penelitian ini yaitu menentukan:

1. Pesan dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan berdasarkan struktur teks wacana.
2. Pesan dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan berdasarkan kognisi sosial.
3. Pesan dakwah dalam Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan berdasarkan konteks sosial.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah dalam buku kaum rebahan beri Perubahan berdasarkan struktur teks wacana Van dijk?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam buku kaum rebahan beri Perubahan berdasarkan kognisi sosial?
3. Bagaimana pesan dakwah dalam buku kaum rebahan beri Perubahan berdasarkan konteks sosial?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah tulisan Muhammad Atiatul Muqtadir persefektif struktur teks wacana Van dijk.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah tulisan Muhammad Atiatul Muqtadir persefektif kognisi sosial.
3. Untuk mengetahui pesan dakwah tulisan Muhammad Atiatul Muqtadir persefektif konteks sosial.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di capai dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan literatur, referensi, informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca mengenai kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir.

b. Secara peraktis

1. Bagi penulis: penelitian ini sebagai langkah awal penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh gelar sarjanah (S. Sos), di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bagi pihak lain: dapat digunakan untuk bahan referensi oleh penelitian dengan topik yang sama.

G. Penelitian Terdahulu

1. Salami, Judul “Pesan Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Komunikasi penyiaran islam IAIN Bengkulu. 2020.¹⁶

Dewasa ini aktivitas dakwah melalui tulisan sangat efektif. Hal ini dilakukan agar dakwah tidak lenyap dan punah, diantaranya dakwah melalui tulisan adalah yang dilakukan oleh Asma Nadia dalam novel Assalamualaikum Beijing. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa pesan dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing dan bagaimana analisis pesan dakwah novel Assalamualaikum Beijing dengan menggunakan teori Ferdinand De Saussure. Mengkaji permasalahan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian. Library research, menggunakan pisau analisis teks yang di kembangkan oleh Ferdinand De Saussure, dengan mengalisis penada (signifier) dan petanda (signified). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 23 pesan dakwah yaitu pesan dakwah aqidah mengenai iman kepada nabi dan Rasul. 8 pesan dakwah akhlak yaitu tentang sikap bersabar, teguh pendirian dan syukur nikmat. Terdapat 6 pesan dakwah syaria’ah di antaranya, hukum perceraian dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Perbedaan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 23 pesan dakwah yaitu 9 pesan dakwah akidah, mengenai iman kepada allah, iman kepada kitab-kitab Allah, dan iman kepada nabi dan Rasul. 8 pesan dakwah akhlak yaitu tentang sikap sabar dan teguh pendirian dan syukur nikmat terdapat 6 pesan dakwah syaria’ah di antaranya. Hukum perceraian dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahrom. Persamaan dari penelitian ini. Pesan dakwahnya berkaitan dengan akhlak dan syaria’ah.

2. Denny Heryansyah. Judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.¹⁷

¹⁶Salami, “Pesan Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia” (IAIN Bengkulu, 2020), 52.

Analisis adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti: surat kabar, puisi, buku, lagu, cerita rakyat, pidato, musik, teater dan lain sebagainya. Adapun analisis isi yang penulis maksud disini adalah analisis isi persepektif Holsti. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah di dalam novel Pulang Karya Darwis Tere Liye dapat di analisis dan bermakna bagi pembaca novel tersebut. Jenis penelitian ini adalah library research yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis isi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dokumentasi yang diperoleh melalui baca catat dan studi Pustaka. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang menggambarkan data-data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang relevan. Hasil penelitian penulis adalah analisis isi dengan metode tokoh analisis Holsti dalam terhadap pesan dakwah yang terdapat di dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere liye. Analisis ini insya Allah akan menjadikan penulis lebih mengerti maksud dan kandungan yang ada di dalam Novel Darwis Tere Liye ini. Di dalamnya terdapat tiga pokok ajaran Islam yaitu: Aqidah, Syariah dan Akhlak. Perbedaannya Dengan menggunakan metode tokoh Holsti dalam terhadap pesan dakwah yang terdapat dalam novel pulang karya darwis tere liye. Persamaannya menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

3. Intan Rizki Amelia. Judul “ Analisis Pesan Dakwah dalam Buku 120 Ways To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo”. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2019.¹⁸

Perkembangan pada zaman ini sangat pesat, sama halnya dengan perkembangan berdakwah saat ini. Sebagaimana kita ketahui berdakwah tidak hanya di depan mimbar, berdakwah dapat melalui media sebagai jembatan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Sarana dan metode menyampaikan pesan-

¹⁷Deny Heryansyah, “Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye” (UIN Raden Intan Lampung, 2020), 63.

¹⁸Intan Rizki Amilia, “Analisis Pesan Dakwah dalam Buku To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo” (UIN Raden Intan Lampung, 2019), 61.

pesan dakwah kepada mad'u melalui media-media cetak baik koran, majalah, buku-buku dan artikel.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka. Metode yang di pakai penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisa deskriptif yang sering kali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dalam penelitian ini penulis mengkategorikan pesan dakwah diantaranya pesan Akidah, Ahlak dan syariah. Perbedaannya Berdasarkan data yang di peroleh adalah 120 ways to be ikhlas terdapat banyak pesan-pesan dakwah diantaranya: meliputi berharap kepada Allah dan percaya akan ketetapan Allah adalah yang terbaik untuk kita. Pesan akhlak meliputi ikhlas, bersyukur, bertawakal, dan bersabar untuk menerima kenyataan. Pesan syariah meliputi shalat dan berdoa. Perbedaan 120 Ways To Be Ikhlas terdapat banyak pesan-pesan dakwah diantaranya: meliputi berharap kepada Allah dan Percaya akan ketetapan Allah adalah yang terbaik untuk kita. Pesan akhlak meliputi ikhlas, bersyukur, bertawakal dan bersabar untuk menerima kenyataan. Pesan syariah meliputi shalat dan berdoa. Persamaan pesan dakwah berkaitan akhlak dan syariah.

4. Syifa Fajariah dan Wawan Juwandi. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2*. Universitas Ibrahim Sukarejo Situbondo. 2019.¹⁹

Dakwah merupakan suatu usaha dalam menyampaikan, mengajak dan menyeru manusia untuk mengenal Islam, menerima dan menghayati yang dilaksanakan sesuai kaidah, cara dan pendekatan tertentu. Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan yang merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang menekankan pada pustaka sebagai suatu objek studi. Hasil menunjukkan bahwa makna yang tersirat dari masing-masing isi pesan dakwah dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2 membicarakan materi dakwah tentang Aqidah, Syariah dan

¹⁹Syariah Fajariah dan Wawan Juwandi, "Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2" (Universitas Ibrahim Sukarejo Situbondo, 2019), 76.

Akhlik. Perbedaan menganalisis pesan dakwah dalam bentuk novel. Persamaan menggunakan studi pustaka.

Berdasarkan tinjauan yang penulis temukan diatas belum ada penelitian mendalam tentang pesan dakwah dalam buku Kaum Rebahan Beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir menggunakan analisis wacana Van Dijk berdasarkan Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki. Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.²⁰

1. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini di golongkan pada jenis penelitian pustaka (libray research). Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian. Studi Pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²¹ Maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini seperti: Buku, skripsi, dan jurnal.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini menggunakan metode riset kualitatif. Riset yang dimaksud disini berkaitan dengan kemampuan periset

²⁰Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

²¹Mestika Zed, *Metodelogi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2008), 4-5.

dalam melakukan pemaknaan terhadap data yang diperoleh.²² Penelitian kualitatif berpusat pada pemaknaan pribadi objek riset. Pemaknaan yang dilakukan bersumber dari realitas sosial, data yang dianalisis secara induktif yaitu berangkat dari topik khusus menuju topik umum.²³

3. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Buku Kaum Rebahan beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir dan analisisnya adalah kalimat-kalimat yang berkaitan dengan pesan dakwah pada Buku Kaum Rebahan beri Perubahan.

4. Sumber data

a. Data primer

Sumber data pokok yang di dapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu buku Kaum Rebahan beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir di terbitkan oleh Bhumi Anoma.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal seperti: Buku Kaum Rebahan Beri Perubahan, Buku Ilmu Dakwah, Analisis Wacana Kritis, Jurnal Analisis Pesan Dakwah dalam Novel ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2 dan Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Religius Bulan Terbelah di Langit Amerika.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh keberhasilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumen

²²Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prena Media Group, 2006), 28.

²³John W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 84.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan.²⁴ Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dengan mengacu pada pada penjelasan tersebut maka penelitian mencari data dari buku Kaum Rebahan Beri Perubahan maupun dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan buku tersebut.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan kepada teks yang akan diteliti. Dalam pengertian psikologi, observasi disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁵ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara mengamati teks. Dalam buku Kaum Rebahan Beri Perubahan kemudian dari pengamatan tersebut dianalisis menggunakan teori wacana Van Dijk.

c. Interview

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas topik tertentu.²⁶

d. Analisis wacana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, analisis wacana mengacu pada perkembangan terbaru dalam pendekatan yang digunakan untuk mempelajari perilaku individu ketika mereka berkomunikasi, baik melalui teks tertulis maupun interaksi lisan.²⁷

Metode penelitian wacana merupakan salah satu contoh penerapan dari metode kualitatif yang dilakukan secara eksplanatif. Penggunaan analisis wacana ini, analisis akan di

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dalam Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 133.

²⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Masdar Maju, 1996), 32.

²⁷Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 199.

fokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek tersebut.

Tabel 1.1
Van Dijk menggambarkan tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

1. Teks	Struktur teks di pakai untuk menegaskan suatu tema.
2. Kognisi Sosial	Proses induksi teks yang melibatkan kognisi individu
3. Konteks sosial	Mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. ²⁸

Tabel 1.2
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur wacana	Hal yang di amati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK	Topik Skema
Super Struktur	SKEMATIK	Detail dan maksud
Struktur Mikro	SEMANTIK	Kata ganti
Struktur Mikro	SINTAKSIS	Persamaan
	STILISTIK	

²⁸Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 88.

Dari bagan diatas berberapa struktur yang masing-masing saling mendukung sebagai berikut :

1. Struktur Makro, makna global dari suatu teks yang dapat di amati dari tema Buku Kaum Rebahan beri Perubahan.
2. Superstruktur, kerangka seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
3. Struktur Mikro, makna lokal dari Buku Kaum Rebahan beri Perubahan yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan persamaan kata yang di pakai.

Dalam hal ini Analisis Wacana dihadapkan peneliti mampu mencari pesan dakwah dalam buku Kaum Rebahan beri Perubahan karya Muhammad Atiatul Muqtadir.

Pada tahap ini peneliti menentukan kelompok pesan dakwah berdasarkan kategori yang merupakan satu kesatuan. Terdiri dari akhlak, syariah dan aqidah yaitu yang dilakukan peneliti untuk mencari Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan beri Perubahan yang akan dianalisis berdasarkan pengelompokkannya.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan karya ilmiah berjudul Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Kaum Rebahan beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir. Ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Untuk mempermudah dan pembahasan penulisan terlebih dahulu penulis uraikan. Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini pembahasan yang mencakup semua pembahasan yang ada dalam sub judul proposal skripsi ini diantaranya: Penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Yang membahas didalamnya mencakup: Teori yang berhubungan dengan variable penelitian yang di ambil dari sebuah kutipan

(buku, jurnal, al-quran dan hadis) berupa teori- teori analisis pesan dakwah dan kaum rebahan beri perubahan.

BAB III : DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN

Deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang meliputi Gambaran mengenai pembahasan analisis hasil penelitian bagaimana mengemas pesan dakwah dalam Buku Kaum Rebahan beri Perubahan Karya Muhammad Atiatul Muqtadir.

BAB V : PENUTUP

Yang meliputi kesimpulan dan saran.





BAB II

PESAN DAKWAH DAN ANALISIS WACANA VAN DIJK

A. Pesan Dakwah

a. Pengertian pesan dakwah

Toto Tasmoro berpendapat pesan merupakan sesuatu yang bisa disampaikan dari seorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.²⁹

Menurut bahasa, Pesan dapat diartikan sebagai nasihat, permintaan, dan amanat yang dilakukan atau disampaikan orang lain. sementara dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk mengubah suatu situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam atau proses mengajak Manusia ke jalan Allah, yaitu Islam. Sedangkan menurut Deddy Mulyana pesan adalah seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan.³⁰

Dakwah adalah mengajak dan megerakkan Manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah, yaitu Islam, termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk memperoleh ke bahagiaan di dunia dan di akhirat.³¹

Pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat di banding dengan istilah "Materi Dakwah" yang di terjemahkan dalam bahasa arab menjadi (*maaddah al-da'wah*). Istilah pesan dakwah di pandang lebih tepat untuk menjelaskan. Isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang di harapkan dapat memberikan pemahaman bahkan sikap dan prilaku mitra dakwah.³²

²⁹ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Peratama, 1997), 9.

³⁰ Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, 63.

³¹ Fahmi Gunawan et al., *Regional & Sosial Media* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 51.

³² Aziz, *Ilmu Dakwah*, 318.

b. Sumber Pesan Dakwah

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat di jadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadis.

1. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna seluruh wahyu yang di turunkan Allah Swt.

Menurut Enjang As dakwah didefinisikan sebagai upaya menyampaikan dan mengajak seluruh manusia untuk melaksanakan syariat islam dalam kehidupannya melalui lisan, tulisan maupun perbuatan.³³ Dalam QS.An-Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl [16]: 125).

2. Hadis Nabi Saw

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi Saw. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan sifat, bahkan ciri fisiknya di namakan hadis.³⁴

c. Karakteristik Pesan Dakwah

³³Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009).

³⁴Aziz, *Ilmu Dakwah*, 318–19.

Karakteristik pesan dakwah adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang di terima oleh semua Manusia beradab.

Abd. Al-karim Zaidan mengemukakan lima karakter pesan dakwah yaitu:

1. Berasal dari Allah SWT (annahu min'indillah).
2. Mencakup segala bidang kehidupan(al-syumul).
3. Umum untuk semua Manusia (al-umum).
4. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza fi al-islam)
5. Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyya wa al-waqi'iyah).³⁵

d. Klasifikasi Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalamnya kitabullah dan sunah Rasulullah pesan dakwah berisi semua bahan yang berisi tentang pelajaran agama yang akan di sampaikan oleh Da'i kepada Mad'u dalam suatu aktivitas dakwah agar mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Pada dasarnya pesan dakwah Islam juga tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global dapatlah dikatakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, seperti yang dinyatakan oleh Asmuni Syukir dalam bukunya dasar-dasar strategi dakwah Islam, yaitu masalah Keimanan (Akidah), masalah keislaman (Syariah) dan masalah budi pekerti (Akhlaq).³⁶

Selamat Muhaimin Abda menyatakan bahwa secara umum pokok-pokok isi Al-Qur'an sebagai materi dalam pesan dakwah meliputi:

³⁵Ibid., 340-343.

³⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 61.

1. Akidah, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan (keimanan), baik mengenai iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul, iman kepada Kitab, iman kepada hari Akhir, dan iman kepada Qoda dan Qodar.
2. Ibadah yang dimaksud adalah ibadah yang langsung menghubungkan manusia dengan Tuhan. Ibadah tersebut meliputi: Sholat, Puasa, Zakat, haji dan sebagainya
3. Akhlak yaitu pedoman norma-norma (perangai) kesopanan dalam pergaulan hidup sehari-hari.³⁷

Secara umum pesan dakwah bisa di klasifikasikan menjadi 3 masalah pokok:

1. Masalah Akidah

Akidah secara etimologi berarti ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara praktis, akidah berarti kepercayaan, keyakinan, atau Iman.³⁸ Masalah pokok yang menjadi pesan dakwah adalah akidah dan keimanan menjadi materi utama dalam dakwah karena aspek iman dan akidah merupakan komponen utama yang akan membentuk moralitas atau akhlak umat. Aqidah perkara yang wajib di benarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya. Sehingga menjadi tentram karenanya. Sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri keraguan dan kebimbangan.³⁹

Dasar-dasar keimanan (Aqidah) yang telah di tetapkan oleh nash-nash syra ada enam yaitu iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab, Iman kepada rasul, Iman kepada Hari Akhir, Qadha dan Qadar.⁴⁰

³⁷ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 47.

³⁸ E. Hasan Saleh, *Study Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan* (Jakarta: Penerbit ISTN, 2000), 55.

³⁹ Yudi Irfan Daniel, *Aqidah Islam* (bandung: Yayasan Doa Para Wali, 2014), 3.

⁴⁰ Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar, *Pengantar Studi Akidah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2017), 19.

2. Masalah syariah

Syariah sering di sebut sebagai cermin pradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna. Ibadah yang mencakup hubungan dengan sesama makhluk dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt. Diantaranya:

a. Doa

Berdoa merupakan unsur yang paling esensial dalam ibadah. Muhammad Rasulullah Saw. Bersabda "tidak ada sesuatu yang lebih mulia di sisi Allah Ta'ala dibandingkan doa." (HR. Ahmad, Bukhori, Tirmidzi dan Nasai).⁴¹ Doa dari bahasa arab da'a, yad'u, du'aan artinya permohonan atau permintaan. Permohonan dan permintaan dari seorang hamba kepada Tuhan dengan menggunakan lafal yang dikehendaki dan dengan memenuhi ketentuan yang di tetapkan.⁴²

b. Dzikir

Dzikir berasal dari bahasa arab adz-zikir yang berarti mengingat, mengucapkan dan berbuat baik. Dzikirberbuat baik (beramal saleh) dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT setiap langkah orang tersebut disertai olehnya. Itu berarti orang tersebut sementara dalam perlindungan dan bimbingannya.⁴³

c. Sholat

Sholat berarti doa atau permohonan. Karena di dalam sholat penuh dengan bacaan yang mengandung arti permohonan dan dalam arti yang umum digunakan, sholat adalah ibadah yang terdiri dari serangkaian ucapan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat yang ditentukan. Di dalam ajaran islam, shalat menempati posisi yang tak tertandingi oleh posisi ibadah yang lain. Ia merupakan tiang agama yang tidak mungkin dapat berdiri agama tersebut tanpa sholat.⁴⁴

⁴¹Samsul Rijal Hamid, *Pintar Agama Islam* (Bogor: Cahaya Salam, 2011), 485.

⁴² Didiek Ahmad Supadie et al., *Studi Islam II* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 99.

⁴³Hamid, *Pintar Agama Islam*, 494.

⁴⁴Abuddin Hata, *Bimbingan Pratikum Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2020), 18–19.

3. Masalah Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku.

Menurut Al-Farabi, ilmu akhlak adalah pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tinggi, yang kebahagiaan oleh karena itu, berdasarkan pengertian tersebut akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi kondisi jiwanya.⁴⁵

Akhlak yang baik menurut Sayyidina Ali bin Abi Thalib ra. Akhlak yang baik “ hakikatnya dari akhlak yang baik dan mulia inilah menjauhi larangan Allah SWT.⁴⁶

Diantaranya sifat:

a. Optimis

Merupakan perasaan yakin terhadap suatu yang baik yang kelak akan terjadi yang memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha kearah kemajuan atau kejayaan. Optimis merupakan keyakinan diri dan salah satu sifat baik yang dianjurkan dalam islam sifat itu memicu seorang menjadi bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan dan memberi kekuatan dalam menghadapi suatu masalah. Sifat optimis termasuk perilaku terpuji (akhlak karimah) yang harus dimiliki seorang muslim. Seorang yang bersifat optimis akan tetap menyelesaikan kesemua permasalahan.⁴⁷

⁴⁵Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Persepektif Filsafat Mabadi Asyarah*, pertama (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 25-27.

⁴⁶ Siti Suwaibatul Aslamiah, Evi Zulianah, dan Minnaatul Maula, *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami* (Lamongan: Nawa Literasi Publishing, 2021), 2.

⁴⁷ Aris Abi Syaifullah et al., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Surabaya: Inoffast, 2021), 12.

b. Perbuatan baik dan buruk

Etika Islam membagi akhlak kepada dua jenis akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik berdasarkan ajaran Islam, sedangkan akhlak madzmumah sebaliknya yaitu akhlak yang buruk atau menyimpang dari ajaran agama Islam. Sebutan lain bagi perbuatan baik yaitu shalihah dan perbuatan buruk yaitu sayyiat. Secara jelas, kita dianjurkan untuk mempraktikkan akhlak mahmudah perbuatan shalihah dan tidak melakukan perbuatan yang termasuk dalam akhlak madzmumah atau sayyiat.⁴⁸

c. Ikhlas sifat terpuji bagi diri sendiri, ikhlas menurut bahasa artinya suci, murni, tidak tercampur dengan yang lain. Adapun yang dimaksud dengan ikhlas disini ialah ibadah atau kebaikan hanya karena Allah semata-mata serta mengharapkan keridhaannya. Bukan karena mengharapkan harta, pujian, gelar dan kemasyuran.

d. Akhlak mahmudah kepada Allah, cinta kepada Allah bahwasannya Allah telah mencintai Manusia. Bertapa tidak Allah Swt telah menganugerahkan dan menyediakan apa yang diciptakan di muka bumi untuk kesenangan dan kesejahteraan manusia.

Sepantasnyalah apabila manusia membalas cinta Allah Swt. walaupun pemberian dan anugrah ilahi itu tidak menghendaki imbalan atau balasan. Bahwa orang yang tidak mau mensyukuri nikmat Allah dan tidak menjalankan perintah Allah tersebut orang yang tidak mengetahui cara membalas budi.

e. Pemaaf, Manusia sebagai makhluk Allah, tidak luput dari kesalahan dan lupa. Oleh karena itu, terpuji sekali bila ia memiliki sifat pemaaf kepada sesamanya. Orang yang suka

⁴⁸Ainul Yaqin, *pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*, 2020 ed. (Depok: PT Grafindo Persada, 2020), 27.

memberi maaf kepada orang lain akan tinggi derajatnya di sisi Allah.⁴⁹

f. Menuntut ilmu

Menuntut ilmu kewajiban menuntut ilmu itu tersirat dari pemberian penghargaan oleh Allah Swt kepada orang-orang beriman yang memiliki ilmu berupa derajat yang lebih tinggi dari manusia lainnya. “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat.”⁵⁰

- g. Taat atau tunduk secara bahasa berarti patuh atau tunduk. Sedangkan menurut istilah syra kata taat berarti mematuhi dan tunduk terhadap aturan-aturan Allah Swt. menjalani perintah Allah dan menjauhi larangan dalam Al-Qur’an Surat Al-Imran ayat 32 yang berarti: “katakannlah (Muhammad), Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir.”

Ayat diatas sudah jelas memaparkan tentang perintah kepada kita untuk menaati Allah, Taat dalam hal amar ma’ruf nahyi al-munkar atau menjalani segala perintah Allah dan meninggalkan segala apa yang dilarangnya ketaatan kepada Allah bersifat mutlak atau wajib dilakukan dengan demikian ganjaran bagi mereka yang tidak taat sudah pasti ada.⁵¹

- h. Perilaku terpuji, kebaiakan sebaik-baik manusia bermanfaat bagi orang lain. Biasakan suka memberi adalah mental orang kaya sejati, karena kekayaan tidak diukur hanya dari satu sisi. Demikian juga dengan mental suka memberi dan berbagi kebaiakan dalam arti luas, karena dengan melatih dan membiasakan diri untuk senantiasa menebar manfaat bagi sesama adalah bukti seseorang terbebas dari jeratan bakhtil

⁴⁹Chatibul Umam, *Aqidah Akhlak* (Kudus: Menara Kudus, 1994), 102.

⁵⁰Hamid, *Pintar Agama Islam*, 317.

⁵¹Muh Asroruddin AL-Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015), 64.

dalam jiwanya. Para sahabat yang pernah hidup bersama Rasulullah adalah orang-orang yang gemar menebar manfaat kepada orang lain.

Sebagaimana Abu Hurairah, seorang muslim seharusnya juga memiliki karakter suka menolong dan senang memberi manfaat kepada sesamanya, memiliki jiwa dan semangat memberi manfaat kepada orang lain. Karena salah satu tanda kebaikan seorang adalah kegemaran dia dalam memberikan manfaat bagi sesama saudaranya. Bahkan yang paling bermanfaat bagi orang lain Rasulullah Saw bersabda: sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. (HR. Ahmad, Thabrani dan Daruqutni).⁵²

- i. Tawakal termasuk dalam akhlak terpuji, tawakal adalah menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh apabila sudah berusaha dengan sekuat tenaga tetapi masih gagal maka kita harus bersabar. Bersabar tidak berarti berdiam diri melainkan terus berusaha lebih giat disertai doa. Ketika suatu usaha atau pekerjaan belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh kemudian berserah diri kepada Allah. Maka orang itu belum dikatakan sebagai orang tawakal. Sebab orang bertawakal adalah orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu pekerjaan.⁵³
- j. Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai Khaliq. Dalam pelaksanaan akhlak kepada Allah dapat dilakukan dengan memujinya, yakni adanya penagkuan tiada tuhan selain Allah yang menguasai segalanya. Sehingga dalam merealisasikannya seorang hamba bisa melakukannya dengan berbagai cara diantaranya: mengesakan Allah, beribadah

⁵²Akhlak Madzsuma dan Cara Mencegahnya (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 77–79.

⁵³Masan, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak* (Semarang: PT Karya putra Toha Putra, 2015), 35.

kepada Allah, bertakwa kepada Allah, berdoa khusus kepada Allah, Zikrullah, bertawakal, bersyukur kepada Allah.⁵⁴

e. Penyampaian pesan dakwah

Penyampaian pesan dakwah di bagi menjadi tiga golongan yaitu:

1. Ucapan

Yang termasuk dalam kategori ini adalah alat yang mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat di tangkap oleh telinga dan biasa disebut dengan the audial media dan dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tulisan

Yang termasuk di dalamnya adalah barang-barang cetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan dan tulisan-tulisan (Buku, surat kabar, majalah, dan brosur).

3. Gambar Hidup

Yaitu merupakan gabungan dari kedua golongan di atas. Yang termasuk dalam kategori ini adalah film, video, dvd dan cd.⁵⁵

f. Buku sebagai Media Pesan Dakwah

Secara istilah media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada suatu lainnya. Alat yang digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah di antaranya berupa lisan, tulisan, visual, audio dan keteladanan.⁵⁶

Salah satu media dakwah cetak yang digunakan sebagai penyampaian pesan dakwah adalah buku. Buku adalah kumpulan kertas dan bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Dakwah dengan buku adalah

⁵⁴ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 3.

⁵⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 106-107.

⁵⁶ Sukayat, *Ilmu Dakwah Persepektif Filsafat Mabadi Asyarah*, 27.

investasi masa depan. Buku yang terus di baca lintas generasi akan memberikan pahala yang mengalir.⁵⁷

Jenis tulisan dan barang cetakan di sebut media cetak. Media cetak dapat disebut sebagai media dakwah bila isi cetakan mengandung pesan amar mak'ruf nahyi Munkar atau pesan-pesan islam. Jenis media cetak seperti buku.⁵⁸

Pentingnya menulis pun sudah Allah, jelaskan di dalam Al-Qur'an Surat Al-Qalam: Ayat 1 yang berbunyi:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan” (QS. Al-Qalam [68]: 1).

Maksud dari ayat diatas adalah bahwasannya Allah SWT telah mengisyaratkan begitu pentingnya menulis bagi setiap insan. Seni menulis memberikan kesenangan, hiburan, dan kebahagiaan pada manusia, karena seni adalah keindahan. Keindahan adalah segala pikiran manusia yang berguna untuk memanusiaikan manusia, karena disana juga terdapat pesan-pesan yang dapat diambil hikmanya.⁵⁹

B. Analisis wacana Van Dijk

Kata “wacana” banyak di gunakan oleh berbagai bidang ilmupengetahuan mulai dari ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra dan sebagainya.⁶⁰ secara etimologi (bahasa) wacana berasal dari bahasa sansekerta wac?wak?vakk yang artinya ‘berkata’ atau ‘berucap’ yang bermakna

⁵⁷Ibid., 419.

⁵⁸Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 154.

⁵⁹ Jakob Subarjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis* (Bandung: Pustaka Latifah, 2004), 11.

⁶⁰ Aris Bandara, *Analisis Wacana Teor, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 16.

membedakan (nominasi). Kemudian kata tersebut mengalami perubahan menjadi wacana. Jadi kata wacana dapat diartikan sebagai perkataan atau tuturan.⁶¹

Berdasarkan level konseptual teoristi, wacana diartikan sebagai domain umum dari semua pernyataan yaitu semua ujaran atau teks yang mempunyai makna dan mempunyai efek dalam dunia nyata.⁶²

Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks dan pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang di pakai.⁶³

Analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli model Van Dijk adalah model yang paling banyak di pakai secara praktis. Model Van Dijk sering disebut sebagai kognisi sosial.

Wacana oleh Van Dijk di gambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks kognisi sosial dan konteks sosial Van Dijk mengabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan setrategi wacana di pakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial mempelajari proses induksi teks .aspek ketiga yaitu kritik sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.⁶⁴ Secara ringkas dan sederhana, teori wacana menjelaskan sebuah peristiwa seperti terbentuknya suatu kalimat atau pernyataan. Karena itulah ia dinamakan analisis wacana.⁶⁵

⁶¹ Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi, Prinsip-prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005).

⁶² Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

⁶³ Eriyanto, *Pengantar Analisis Teks Media*, 226.

⁶⁴ Yoce Aliyah Darma, *Analisis Wacana Kritis, Pertama* (Bandung: Cv. Yrama Widya, 2019), 88.

⁶⁵ *Ibid.*, 377.

1. Struktur atau Tingkatan wacana

Melalui berbagai karyanya, oleh Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat di dayagunakan. Ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro

Struktur makro merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat di pahami dengan melihat topic dari suatu teks.

2. Super struktur

Super struktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu di susun dalam suatu teks secara utuh.

3. Struktur mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata dan kalimat yang di pakai.⁶⁶

a. Struktur makro (Tematik)

Secara harfiah tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan”, “sesuatu yang telah telah ditempatkan”. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai. Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.

Kata tema kerap disandingkan dengan apa yang disebut topik. Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat. Topic dari suatu wacana menunjukkan informasi atau inti pesan yang ingin di sampaikan oleh komunikator. Topic menggambarkan apa yang ingin di sampaikan atau diungkapkan oleh penulis.⁶⁷

⁶⁶Alex Subur, *Analisis Teks Media suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotika dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 73-74.

⁶⁷ Eriyanto, *Pengantar Analisis Teks Media*, 230.

b. Super Struktur (Skematik)

Struktur skematik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Teks atau wacana umumnya mempunyai skema dari pendahuluan sampai akhir, sehingga membentuk satu kesatuan arti.⁶⁸ Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi dan kesimpulan. Kalau topic menunjukkan makna umum dari suatu wacana, makna struktur skematik atau super struktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum di susun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti Pendahuluan, Isi dan penutup. Struktur skematik memberi tekanan bagian mana yang didahulukan bagia yang mana yang bisa dikedionkan sebagai strategi untuk membunyikan informasi penting.⁶⁹ Struktur skematik ini untuk mengetahui bagaimana kerangka suatu teks dalam sebuah tulisan.

c. Struktur Mikro (Semantik)

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual baik eksikal maupun makna gramatikal.⁷⁰ Makna lesikal makna unit semantik yang paling terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (local meaning) antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun, yakni makna yang muncul dari hubungan antat kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Meliputi detail dan maksud.

d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Sintaksis (kalimat) seperti pada pemakaian kata ganti. Secara etimologis kata sintaksis berasal dari kata Yunani

⁶⁸ Ibid., 232.

⁶⁹ Subur, *Analisis Teks Media suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotika dan Analisis Framing*, 75–76.

⁷⁰ Sobur, *Analisis Teks Media*, 73.

menempatkan. Jadi kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang di pakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seorang dalam wacana.⁷¹

- e. Elemen stilistik (lesikon) merupakan salah satu elemen wacana Van Dijk yang menganalisis teks dengan cara melihat bentuk pemakaian kata seperti apa yang di pakai dalam teks. Terdapat kata yang mempunyai berbagai macam kesamaan. Dari kesamaan kata-kata tersebut mana yang lebih dipakai dalam teks oleh penulis. Misalnya kata “meninggal” mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, terbunuh, dan menghembuskan nafas terakhir. Diantara berbagai kata tersebut seseorang dapat memilih di antara pilihan kata yang tersedia. Pilihan kata tertentu oleh penulis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas, selain itu pemilihan kata tertentu juga mengisyaratkan penggambaran dari sikap penulis yakni bagaimana pihak musuh digambarkan secara negative sedangkan pihak sendiri digambarkan secara positif.

2. Kognisi sosial

Kognisi sosial yaitu kesadaran mental penulis yang membuat teks tersebut. Dalam pandangan van dijk, analisis tidak hanya dibatasi dari analisis struktur teks saja melainkan juga proses produksi dari praktik wacana tersebut yang di dalamnya terdapat tindakan, kekuasaan dan lain-lain yang turut campur dalam pengolahan teks yang kompleks.

Kognisi sosial merupakan tahap kedua dari proses pembentukan teks. Tahap ini dikenal dengan jembatan penghubung antara fenomena atau peristiwa dengan teks wacana

⁷¹ Eriyanto, *Pengantar Analisis Teks Media*, 253.

dimana tulisan dipengaruhi oleh kesadaran mental penulis dan kesadaran pembaca wacana.⁷² Peristiwa dipahami berdasarkan skema atau model. Skema di konseptualisasikan sebagai struktur mental di mana tercakup cara pandang terhadap manusia, peranan sosial dan peristiwa. Ada beberapa skema atau model yang dapat digunakan dalam analisis kognisi sosial.⁷³

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks di produksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang di sebut kognisi sosial.⁷⁴ Dalam pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak di batasi hanya dengan struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan sebuah makna, pendapat dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dalam teks.

3. Konteks sosial yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara dan pendengar. Konteks tersebut mempengaruhi kelancaran komunikasi. Konteks wacana dibentuk dari berbagai unsur seperti pembicara, peristiwa dan amanat.

Dimensi analisis wacana Van Dijk adalah analisis sosial wacana adalah bagian wacana yang berkembang dalam masyarakat sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dalam masyarakat. Titik penting dalam analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik didrusus.

2dua poin penting konteks sosial sebagai berikut:

1. Praktik kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan tersebut sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggota) suatu kelompok untuk mengontrol kelompok lain.

⁷²Sukarelawati dan Agustin Yusr, febrina, “Kognisi Sosial dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi,” *Komunikatio* 6 (2020): 69.

⁷³Eriyanto, *Pengantar Analisis Teks Media*, 262.

⁷⁴ *Ibid.*, 259.

Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan. selain berupa control yang bersifat langsung dan fisik, kekuasaan juga berbentuk persuasive.

2. Akses mempengaruhi wacana

Analisis wacana van dijk memberi perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar bukan hanya memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak lebih besar. Tetapi juga menentukan topic apa dan isi wacana apa yang dapat disebarkan dan didiskusikan kepada khalayak.⁷⁵



⁷⁵Rif'atul Khoiriah Malik, "Analisis wacana van dijk terhadap animasi religi 'Negara Islami' (Karya Cisform Uin Sunan Kalijaga & Ppim Uin Jakarta," *Komodifikasi* 7 (2019): 65–66.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abda, Slamet Muhaimin. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Achmadd, Amrullah. *Dakwah dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Prima Duta, 1996.
- Akhlaq Madzmuma dan Cara Mencegahnya*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. *Pengantar Studi Akidah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2017.
- AL-Jumhuri, Muh Asroruddin. *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015.
- Amaliah, Sri Reski, dan Amaliyah Rezki. *Menelusuri Jati Diri*. Guepedia, 2022.
- Arabi, khairi syekh Maulana. *Dakwah dengan Cerdas Bekal-bekal untuk Aktivitas Dakwah*. Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dalam Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- AS, Enjang, dan Aliyudin. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Aslamiah, Siti Suwaibatul, Evi Zulianah, dan Minnaatul Maula. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Literasi Publishing, 2021.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Revisi. Jakarta: Kencana, 2016.
- Bandara, Aris. *Analisis Wacana Teor, Metode, dan Penerapannya*

pada Wacana Media. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Basid, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Daniel, Yudi Irfan. *Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan Doa Para Wali, 2014.

Darma, Yoce Aliah. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.

Darma, Yoce Aliyah. *Analisis Wacana Kritis*. Pertama. Bandung: Cv. Yrama Widya, 2019.

Eriyanto. *Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis, 2009.

Fitrah, Muh, dan Lutfiyah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

Ghaffar, Karim Abdul. *Seni bergembira Cara Nabi Meredam Gelisah Hati*. Jakarta: Zaman, 2011.

Ghazali, M. Bahri. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta: CV Pedoman, 1997.

Ghufron, Nur, dan Rini Risnawira. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Gora, Radita. *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.

Gunawan, Fahmi, Akbar, Abdul Muiz, dan Syamsudin. *Regional & Sosial Media*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.

Hamid, Samsul Rijal. *Pintar Agama Islam*. Bogor: Cahaya Salam, 2011.

Hata, Abuddin. *Bimbingan Pratikum Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2020.

Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Masdar Maju, 1996.
- Khalid, Muhammad. *Umar bin Al-Khatab*. Bandung: Mizania, 2014.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prena Media Group, 2006.
- Luth, Thohir. *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*. Diedit oleh M. Sholihat dan Dadi. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Masan. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Semarang: PT Karya putra Toha Putra, 2015.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Mulyana. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi, Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muqtadir, Muhammad Atiatul. "Bedah Buku "Kaum Rebahan Beri Perubahan." Yasa, 2020.
- . "Bincang Bersama Fathur di Indonesia Millennial Summit 2020." 2020. <https://www.dompethuafa.org>.
- . *Kaum Rebahan Beri Perubahan*. Pertama. Jakarta Selatan: Bhumi Anoma, 2020.
- . "Kaum Rebahan Membawa Perubahan." Al Lathiif, 2020.
- Muqtadir, Muhammad Atiatul, dan Miftah Farid M. *Berdamai dengan Badai*. Jakarta: Bhumi Anoma, 2020.
- Putri, Reysuna Karunia. "Hubungan Sikap Malas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa," 2019.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja

- Rosdakarya, 2015.
- Saleh, E. Hasan. *Study Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta: Penerbit ISTN, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Menjemput Maut*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.
- Subarjo, Jakob. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis*. Bandung: Pustaka Latifah, 2004.
- Subur, Alex. *Analisis Teks Media suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotika dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah Persepektif Filsafat Mabadi Asyarah*. Pertama. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Supadie, Didiek Ahmad, Ayoeb Amin, Abdullah Arief Cholil, Ahmad Qadim Suseno, dan Nur'i Yakin. *Studi Islam II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syaifullah, Aris Abi, Achmad Syukron Nawawi, Fakky Fahrizal Nur, Fayaz Mahassin Syifai, dan Andienk Muhammad Nuruddin. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Surabaya: Inoffast, 2021.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Tasmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Peratama, 1997.

- Umam, Chatibul. *Aqidah Akhlak*. Kudus: Menara Kudus, 1994.
- Yani, Ahmad. *Bekal Menjadi Khatib & Mubaliq*. Jakarta: Al-Qalam, 2005.
- Yaqin, Ainul. *pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*. 2020 ed. Depok: PT Grafindo Persada, 2020.
- Zaim, Ainur. *Pasti Ada Jalan*. Jakarta: Laksana, 2019.
- Zed, Mestika. *Metodelogi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2008.

Jurnal:

- Malik, Rif'atul Khoiriah. "Analisis wacana van dijk terhadap animasi religi 'Negara Islami' (Karya Cisform Uin Sunan Kalijaga & Ppim Uin Jakarta)." *Komodifikasi* 7 (2019).
- Yusar, febrina, Sukarelawati dan Agustin. "Kognisi Sosial dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Buku Motivasi." *Komunikatio* 6 (2020).

Skripsi:

- Amilia, Intan Rizki. "Analisis Pesan Dakwah dalam Buku To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Fajariah, Syariah, dan Wawan Juwandi. "Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 1
- Heryansyah, Deny. "Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Salami. "Pesan Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia." IAIN Bengkulu, 2020.